PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X IPS MAN 2 KABUPATEN KONAWE SELATAN PADA MATERI POKOK LITOSFER

Andika Dwi Widiyantoro¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Halu Oleo, Kendari.

Abstract: The problems examined are: 1) the description of the learning activities of students 2) Description of activity teaching teacher 3) increase in the results of the study. The research aims to 1) Describe student learning activities, 2) Describes the activity of teaching teachers. 3) Determine the increase in the results of the study. This type of research is Research Action class (RAA) which has been implemented 2 cycle. The subject of this research students are registered on the even-numbered year semester lesson 2016/2017 amounted to 23 people. The data source of this research activity is to teach teachers and learning activities of students obtained from the observation sheet and the results of learning as measured through tests. The data type used is the quantitative and qualitative. The results showed that 1) learning activities at each cycle tends to increase. This is demonstrated by average score on each cycle, on cycle I average score activity students are increasing at 2.7 cycle II be 3.2. cycle I 2) on average score 2.7 teacher teaching activity is increased in cycle II be 3.2. Learning Outcome 3) geography enhanced through Contextual learning model of Teaching And Learning (CTL). On cycle I students who complete 12 (52.2%) and not completely and absolutely no 9 (33,33%) with an average of 66 while on the second cycle was increased to 19 (83%) of students who completely and 4 (17%) students do not complete an average of 78.17.

Kata kunci: *Learning Model, Process, Result of the Study*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran dikelas guru memiliki peranan yang sangat penting yaitu bagaimana guru membimbing, melatih, dan membina siswa agar memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itu salah satu yang harus diperhatikan seorang guru adalah cara mengajar yaitu membawakan materi pelajaran agar mudah dimaknai oleh siswa. Cara mengajar guru sangat penting, untuk itu dibutuhkan kreatifitas seorang guru dalam mengelola pembelajaran dikelasnya yaitu menciptakan kevariasian dalam mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa mencari tahu dan menemukan sendiri konsep dan

prinsip materi yang diajarkan, dengan menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan konteks keseharian siswa di lingkungannya dengan begitu pembelajaran yang dilakukan siswa akan lebih bermakna serta siswa dapat memahami konsep dan prinsip materi yang diajarkan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.. Berdasarkan hasil observasi awal dan tanya jawab dengan guru mata pelajaran geografi siswa kelas X IPS MAN 2 Konawe Selatan diperoleh informasi bahwa kualitas hasil belajar pada ulangan harian materi litosfer masih tergolong masih rendah atau belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00. Hal ini

terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa tahun 2015/2016 pada semester genap yaitu 60,00 dan tingkat ketuntasan siswa 63%. Sebagaimana dari 22 siswa hanya 14 orang yang memperoleh nilai 70 sesuai KKM yang telah ditentukan sekolah. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS MAN 2 Kabupaten Konawe Selatan Pada Materi Pokok Litosfer.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 - 30 Januari 2017 semester genap tahun ajaran 2016/2017 di MAN 2 Kabupaten Konawe selatan kelas X IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan

kelas (PTK). Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Faktor siswa 2) Faktor guru 3) Faktor hasil belajar. Teknik pengumpulan data yaitu: 1) Teknik Observasi, 2) teknik evaluasi/tes. Instrumen penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu: 1) lembar observasi untuk memperoleh data aktivitas guru, 2) lembar observasi aktivitas siswa, 3) instrumen tes. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini dianalisis dengan analisis deskriptif.. Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu: 1) segi proses, 2) segi hasil.

HASIL PENELITIAN

Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Data skor aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada Siklus I dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Tabel 3.11 Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1				
No	Indikator aktivitas siswa yang dinilai	Skor/Siklus 1		
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Kegiatan Awal				
1	Siswa menyimak dengan fokus saat pemeriksaan kehadiran dan menyiapkan diri untuk belajar	3	3	3
2	Siswa memperhatikan berbagai alat bantu dan sumber belajar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	2	3	2,5
3	Siswa mengingat kembali materi sebelumnya	3	4	3,5
4	Siswa termotivasi untuk belajar	2	3	2,5

5	Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan	2	3	2,5
6	Siswa menyimak penjelasan yang diterapkan	2	3	2,5
Kegiatan Inti				
7	Siswa mengemukakan pemahaman awalnya terhadap materi, pemahaman awal tersebut, dijadikan acuan untuk menyelidikinya (konstruktivisme)	3	3	3
8	Siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil (learning community)	2	2	2
9	Setiap kelompok siswa mendiskusikan LKS menemukan alternative pemecahan masalah terhadap masalah, dan apa yang akan dilakukan setelah keputusan itu telah tercapai, dengan menghubungkan persoalan tersebut dengan konteks dilingkungan siswa sendiri (inkuiri)	2	3	2,5
10	Siswa mengemukakan gambaran dan contoh cara mengerjakan LKS	3	3	3
11	Siswa dalam kelompok saling bertanya untuk bertukar pendapat untuk memecahkan persoalan yang diberikan kepada mereka dalam diskusi kelompok	2	2	2
12	Siswa mencatat hasil diskusi kelompok mereka, serta mengingat kembali kejadian-kejadian yang dianggap kurang penting yang dapat mengganggu jalannya proses diskusi dalam kelompok	2	3	2,5

13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	3	3
14	Siswa menanggapi pekerjaan temanya	2	4	3
15	Mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya kepada guru dan siswa menanyakan materi yang kurang dimengerti	3	4	3,5
c.kegiatan Akhir				
16	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	3	3	3
17	Siswa mencatat tugas rumah	2	3	2,5
Rata-rata aktivitas siswa untuk semua aspek		2,4	3,0	2,7
Kategori		Cukup		

Sumber: Data Diolah (2017)

Gambaran rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I untuk setiap satuan aktivitas

belajar yang dinilai dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:

Gambar 3.1 Grafik Skor Rata-rata Satuan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Untuk mendapatkan gambaran rata-rata aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus I pada

pertemuan I dan II dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut:

Gambar 3.2 Grafik Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus

Data Aktivitas Guru Siklus I

Gambaran aktivitas gur pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Skor Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I

		Skor/Siklus		
No	Indikator aktivitas guru yang dinilai	1		Rata-rata
		Pert 1	Pert 2	
Kegiatan Awal				
1.	Guru memeriksa kehadiran siswa termasuk mempersiapkan siswa belajar	3	3	3
2.	Guru mempersiapkan berbagai alat bantu dan sumber belajar	3	3	3
3.	Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan di pelajari	2	3	2,5
4.	Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	2	2	2
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3

6.	Mengemukakan langkah-langkah apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	3	3	3
Kegiatan Inti				
7.	Guru mengemukakan informasi mengenai materi	3	3	3
8.	Guru mendorong siswa mengemukakan pemahaman awalnya terhadap materi, pemahaman awal tersebut dijadikan acuan untuk menyelidikinya (konstruktivisme)	2	3	2,5
9.	Guru membentuk, dan membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil (learning community)	2	3	2,5
10.	Guru memberikan persoalan kepada setiap kelompok siswa, tetapi masih pada materi pelajaran yang sama, dimana setiap kelompok diajak berlatih mendiskusikan LKS, menemukan alternative pemecahan terhadap masalah, dan apa yang akan dilakukan setelah keputusan itu telah tercapai, dengan menghubungkan persoalan tersebut dengan konteks di lingkungan siswa sendiri (inkuiri)	3	3	3
11.	Guru memberikan gambaran dan contoh cara mengatasi suatu persoalan dalam suatu organisasi (pemodelan)	2	3	2,5

12.	mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan siswa bekerja secara kelompok dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu perkembangan pemahaman mereka terhadap persoalan-persoalan yang diberikan kepada mereka, dengan menghubungkan antara materi dengan konteks keseharian siswa dilingkungannya (questioning)	2	2	2
13.	guru membimbing siswa mencatat hasil diskusi kelompok mereka	4	4	4
14.	guru membimbing jalannya diskusi	3	3	3
15.	mengumpulkan hasil diskusi kelompok siswa	3	3	3
C.kegiatan Akhir				
16.	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	2	2	2
17.	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang dianggap penting dan kurang penting yang dapat mengganggu proses diskusi dalam kelompok (reflection)	3	4	3,5
18.	Guru memberi tugas kepada siswa	2	3	2,5
Rata-rata aktivitas guru		2,6	2,9	2,7
Kategori		Cukup		

Sumber: Data Diolah (2017)

Gambaran rata-rata aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut :

Gambar 3.3 Grafik Skor Rata-rata Satuan Aktivitas Guru Siklus I

gambaran rata-rata aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan dapat dilihat pada Gambar 3.4 berikut:

Gambar 3.4 Grafik Skor Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil

sebagaimana disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Data Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Skor	Jumlah siswa	Presentase	Ketuntasan Belajar
0-69	11 orang	47,8 %	Belum Tuntas
70-100	12 orang	52,2 %	Sudah Tuntas
Jumlah	23 orang	100%	
Keterangan :			
Tidak Tuntas	: 11 orang		
Tuntas	: 12 orang		
Nilai Rata-rata	: 66		
Nilai Maksimum	: 80		
Nilai Minimum	: 43,3		
Presentase Ketuntasan: 52,2 %			

Sumber: Data Diolah (2017)

Untuk gambaran hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut:

Gambar 3.5 Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus I

analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil sebagaimana

disajikan pada gambar 3.6 berikut:

Gambar 3.6. Grafik Presentase Ketuntasan Siswa Siklus I

Hasil Analisis Data Siklus II

Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Data skor aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 3.4 Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

		Skor/Siklus II		
No	Indikator aktivitas siswa yang dinilai	Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Kegiatan Awal				
1	Siswa menyimak dengan fokus saat pemeriksaan kehadiran dan menyiapkan diri untuk belajar	4	4	4
2	Siswa memperhatikan berbagai alat bantu dan sumber belajar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	3	4	3,5
3	Siswa mengingat kembali materi sebelumnya	4	4	4
4	Siswa termotivasi untuk belajar	3	3	3
5	Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan	3	3	3
6	Siswa menyimak penjelasan yang diterapkan	3	4	3,5

Kegiatan Inti

7	Siswa mengemukakan pemahaman awalnya terhadap materi, pemahaman awal tersebut, dijadikan acuan untuk menyelidikinya (konstruktivisme)	3	3	3
8	Siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil (learning community)	2	3	2,5
9	Setiap kelompok siswa mendiskusikan LKS menemukan alternative pemecahan masalah terhadap masalah, dan apa yang akan dilakukan setelah keputusan itu telah tercapai, dengan menghubungkan persoalan tersebut dengan konteks dilingkungan siswa sendiri (inkuiri)	3	3	3
10	Siswa mengemukakan gambaran dan contoh cara mengerjakan LKS	3	3	3
11	Siswa dalam kelompok saling bertanya untuk bertukar pendapat untuk memecahkan persoalan yang diberikan kepada mereka dalam diskusi kelompok	2	3	2,5
12	Siswa mencatat hasil diskusi kelompok mereka, serta mengingat kembali kejadian-kejadian yang dianggap kurang penting yang dapat mengganggu jalanya proses diskusi dalam kelompok	3	3	3
13	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	2	4	3
14	Siswa menanggapi pekerjaan temanya	3	3	3
15	Mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya kepada guru dan siswa menanyakan materi yang kurang dimengerti	4	4	4
c.kegiatan Akhir				

16	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	3	3	3
17	Siswa mencatat tugas rumah	3	4	3,5
Rata-rata aktivitas siswa untuk semua aspek		3	3,4	3,2
Kategori		Baik		

Sumber: Data Diolah (2017)

Gambaran rata-rata aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 3.7 berikut:

No	Indikator aktivitas guru yang dinilai	Skor/Siklus II		
		Pert 1	Pert 2	Rata-rata
Kegiatan Awal				
1	Guru memeriksa kehadiran siswa termasuk mempersiapkan siswa belajar	3	4	3,5
2	Guru mempersiapkan berbagai alat bantu dan sumber belajar	3	3	3
3	Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan di pelajari	3	4	3,5
4	Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	2	3	2,5
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
6	Mengemukakan langkah-langkah apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung	3	3	3
Kegiatan Inti				
7	Guru mengemukakan informasi mengenai materi	3	4	3,5
8	Guru mendorong siswa mengemukakan pemahaman awalnya terhadap materi,pemahaman awal tersebut dijadikan acuan untuk menyelidikinya (konstruktivisme)	3	3	3

9	Guru membentuk, dan membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil (learning community)	3	4	3,5
10	Guru memberikan persoalan kepada setiap kelompok siswa, tetapi masih pada materi pelajaran yang sama, dimana setiap kelompok diajak berlatih mendiskusikan LKS, menemukan alternative pemecahan terhadap masalah, dan apa yang akan dilakukan setelah keputusan itu telah tercapai, dengan menghubungkan persoalan tersebut dengan konteks di lingkungan siswa sendiri (inkuiri)	3	3	3
11	Guru memberikan gambaran gambaran dan contoh cara mengatasi suatu persoalan dalam suatu organisasi (pemodelan)	3	3	3
12	mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan siswa bekerja secara kelompok dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu perkembangan pemahaman mereka terhadap persoalan-persoalan yang diberikan kepada mereka, dengan menghubungkan antara materi dengan konteks keseharian siswa di lingkungannya (questioning)	2	3	2,5
13	guru membimbing siswa mencatat hasil diskusi kelompok mereka	4	4	4
14	guru membimbing jalannya diskusi	3	4	3,5
15	mengumpulkan hasil diskusi kelompok siswa	3	4	3,5
Kegiatan Akhir				

16	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	2	3	2,5
17	Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang dianggap penting dan kurang penting yang dapat mengganggu proses diskusi dalam kelompok (reflection)	4	4	4
18	Guru memberi tugas kepada siswa	3	3	3
Rata-rata aktivitas guru		2,9	3,5	3,2
Kategori		Baik

Gambar 3.7 Grafik Skor Rata-rata Satuan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Untuk mendapatkan gambaran rata-rata aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus II pada

pertemuan I dan II dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut:

Gambar 3.8 Grafik Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Data Aktivitas Guru Siklus II

rata-rata aktivitas guru dapat dilihat pada Gambar 3.9 berikut:

Gambaran aktivitas guru Siklus II dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut

Gambar 3.9 Grafik Skor Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II

Untuk mendapatkan gambaran rata-rata aktivitas guru selama pembelajaran pada

siklus II dapat dilihat pada Gambar 3.10 berikut:

Gambar 3.10 Grafik Skor Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada table 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Data Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Skor	Jumlah siswa	Presentase	Ketuntasan Belajar
0-69	4 orang	17%	Belum Tuntas
70-100	19 orang	83%	Sudah Tuntas
Jumlah	23 orang	100%	
Keterangan :			
Tidak Tuntas	: 4 orang		
Tuntas	: 19 orang		
Nilai Rata-rata	: 78,17		
Nilai Maksimum	: 95		
Nilai Minimum	: 53,3		
Presentase Ketuntasan	: 83%		

Sumber: Data Diolah (2017)

Untuk gambaran hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar 3.11 berikut:

Gambar 3.11 Grafik Nilai Hasil Belajar Siklus II

Selanjutnya berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagaimana disajikan ketuntasan belajar siswa pada siklus II pada gambar 3.12 berikut:

Gambar 3. 12 Grafik Presentase Ketuntasan Siswa Siklus II

PEMBAHASAN

Aktivitas Belajar Siswa selama KBM Berlangsung

Pada siklus II dari hasil analisis deskriptif terhadap skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari aktivitas belajar siswa siklus I. dimana skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 3,2 dengan kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil karena telah memenuhi standar minimal aktivitas siswa yaitu 3,0.

Aktivitas mengajar Guru

Hasil analisis dan pengamatan pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil karena telah memenuhi standar minimal aktivitas mengajar guru yaitu 3,0.

Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II target ketuntasan hasil belajar siswa telah tercapai yaitu 83% siswa telah tuntas dalam hasil belajarnya. Hal ini penelitian dianggap telah berhasil mencapai targetnya. Dalam penelitian ini keberhasilan siswa dalam tes hasil belajar siklus II memberikan gambaran bahwa penerapan pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) gambaran aktivitas belajar siswa dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada setiap siklus cenderung meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada setiap siklus, dimana pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 2,7 yang termasuk kategori Cukup meningkat pada siklus II menjadi 3,2 yang termasuk pada kategori Baik, 2) gambaran aktivitas mengajar guru dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada setiap siklus cenderung meningkat.

Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada setiap siklus, dimana pada siklus I skor rata-rata aktivitas guru adalah 2,7 yang termasuk kategori Cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 3,2 yang berkategori Baik, 3) hasil belajar geografi siswa kelas X IPS MAN 2 Konawe Selatan dapat ditingkatkan dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada materi Litosfer.

Pada siklus I yaitu diperoleh nilai terendah 43,3 nilai tertinggi 80 , nilai rata-rata 66 dan ketuntasan belajar sebesar 52,2% atau dari 23 siswa hanya 12 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Pada siklus II diperoleh nilai terendah 53,3 nilai tertinggi 95 nilai rata-rata adalah 78,17, Ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 23 orang siswa terdapat 19 orang siswa yang memperoleh skor ≥ 70 , dengan persentase ketuntasan hasil belajar adalah 83%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani Eni dan Haryanto Tri, 2009. *Geografi untuk Kelas X SMA/MA*, Jakarta: Depdiknas.
- Hartono Rudi, 2014. *Ragam Model Mengajar yang mudah diterima murid*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Hijazi Ahmad 2012. *Penerapan model pembelajaran contextual untuk meningkatkan hasil belajar IPS Sejarah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bonegunu*. Kendari: Universitas Haluoleo.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Jihad Asep, Haris Abdul. 2008. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2007. *Guru professional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Masnur Muslich. (2007). *KTSP pembelajaran berbasis kompetensi dan kontekstual panduan bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru profesional*, Bandung: Pustaka Setia.
- Musfiqun. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2012. *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sudjana. 2010. *Penilaian proses dan hasil belajar mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sukaria. 2012. *meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada materi mengemukakan pendapat melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning di kelas VII-c SMP Negeri 1 Lasalimu Selatan*. Kendari: Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparno, P. 2008. *Riset Tindakan untuk Pendidik*. Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana.
- Susetyo, 2008. *Statistika Untuk Analilsis Data Penelitian*. Bandung: Refika Ditama.
- Syaiful, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Usman dan Setiawati, 2001. *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.